



Telaah Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Buku Tematik Kelas III SD/MI

Rendy Nugraha Frasandy^{1*}, Ria Astuti², Sonya Yuliantika³, Nyangfah Nisa Septiana⁴

¹UIN Imam Bonjol Padang, ²IAIN Madura, ³UHAMKA Padang, ⁴UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

email: ¹rendynugraha@uinib.ac.id, ²ria.astuti@iainmadura.ac.id, ³sonyayuliantika@gmail.com,

⁴23204082018@student.uin-suka.ac.id

Submit: 27 Mei 2024

Diterima: 27 Juni 2024

Publish: 30 Juni 2024

Abstrak : Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran video pada buku tematik tema 1 subtema 1 tingkat SD/MI. Jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan. Sumber data penelitian ialah jurnal dan buku tematik tentang “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” Kelas III SD, dan menggunakan buku-buku, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Kemudian data diolah melalui pengumpulan data, reduksi, menafsirkan dan menganalisa data. Hasil penelitian ini mengungkap tentang pemanfaatan media pembelajaran video pendidikan menjelaskan materi pembelajaran tematik terlebih dahulu, kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pendidik mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui tanya jawab terkait materi pembelajaran tematik, setelah itu pendidik memutar media video pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Dalam penayangannya video tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video, Buku Tematik

Abstract : The purpose of the study was to determine the utilization of video learning media in thematic books theme 1 subtheme 1 at the SD / MI level. This type of research uses library research. The research data sources are journals and thematic books on “Growth and Development of Living Things” Class III SD, and using books and journals relevant to this research. The data collection technique used is documentation. Then the data is processed through data collection, reduction, interpreting and analyzing the data. The results of this study reveal about the utilization of video learning media educators explain thematic learning material first, then learning activities are continued with educators inviting students to actively participate in learning through questions and answers related to thematic learning material, after which educators play video learning media. The learning media used must have their own advantages and disadvantages, as well as video media. In viewing the video cannot stand alone, this video media requires supporting tools such as LCD to project images and active speakers to display sound to be heard clearly.

Keywords: Video Learning Media, Thematic Book

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan wajib untuk dunia pendidikan. Teknologi dan Informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan (Qomario & Agung, 2018, p. 23) informasi semakin mudah. Hal ini menuntut manusia berpikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Pendidik diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi jika tidak mau ketinggalan dan menjadi asing. Pendidik dapat memanfaatkan

teknologi Informasi dan komunikasi, khususnya komputer atau laptop maupun internet dalam membantu meningkatkan daya tarik dalam proses pembelajaran. Menurut teori belajar kognitivisme belajar adalah proses mempertautkan kejadian atau bahan (informasi) baru dengan konsep yang sudah ada. Proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran tematik untuk peserta didik Sekolah Dasar (SD) masih sangat membutuhkan media, atau strategi yang dapat menunjang peserta didik dalam memahami materi (Ningrum, 2016, p. 3).

Penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik kelas III Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran tematik pada peserta didik diperoleh data bahwa jenis media audiovisual yang bisa digunakan pendidik yaitu video. Media audiovisual ini dipilih karena berfungsi sebagai pemberi kemudahan dalam penyampaian materi kepada pendidik, mampu melibatkan semua indera penglihatan, pendengaran serta dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan media pembelajaran video alangkah baiknya pendidik mengaitkan materi yang terlebih dahulu dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian pendidik menanyakan benda-benda yang ada disekitarnya atau yang ditemuinya setiap hari, langkah berikutnya pendidik menayangkan suatu video yang berhubungan dengan materi dalam durasi video tersebut paling lama 8 menit yang akan dipelajari karena dalam buku tematik ada terdapat tema yang akan dikaitkan dengan materi selanjutnya.

Adapun media yang digunakan pendidik untuk menunjukkan pembelajaran yaitu media audio visual dengan menggunakan laptop. Pendidik menayangkan suatu video ketika video ditayangkan ada daya tarik tersendiri, peserta didik lebih efektif mendengarkan video yang ditayangkan. Peserta didik mengamati apa yang ada dalam video tersebut contohnya pada tema 1 tentang ciri-ciri makhluk hidup pendidik mengaitkan dulu dengan benda-benda yang disekitarnya kemudian menayangkan video setelah selesai ditayangkan tersebut pendidik melakukan kuis atau pertanyaan tentang hal yang ada dalam video tersebut terlihat jelas bahwa ada interaksi dari peserta didik dalam kuis atau pertanyaan, ketika ada yang menjawab dengan benar pendidik memberikan hadiah dengan hadiah tersebut peserta didik akan berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik tersebut. Dengan penggunaan media pembelajaran video terlihat jelas bahwa peserta didik efektif dalam proses pembelajaran dan pendidik juga harus menggunakan media yang lain agar proses pembelajaran tidak mudah bosan.

Pemahaman materi pembelajaran tersebut dapat ditunjang melalui tampilan gambar tiga dimensi yang dapat memperjelas materi. maka dibutuhkan media pembelajaran berupa video. Selain menggunakan media audio visual, ataupun visual. Media pembelajaran dapat juga menggunakan media pembelajaran berbasis Information and communication technology (ICT). Media Pembelajaran berbasis teknologi merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi. Mengacu pada inovasi tersebut sehingga kita dapat membuat/mengembangkan inovasi baru di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan (Qomario & Agung, 2018, p. 242).

Menurut hasil penelitian Dian Maya sari selama ini media pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran adalah media yang berbentuk buku paket dan papan tulis yang hanya meliputi peserta didik datang, duduk, menulis materi, yang telah dituliskan pendidik di papan tulis, mendengarkan pendidik menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Sehingga belajar lebih monoton, untuk itu pendidik di tuntut dapat melakukan perubahan dari segi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media video. Melalui media video ini pendidik terbantu ketika menyampaikan materi dan suasana belajar tidak monoton, serta akan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan mudah (Sari & Siagian, 2013, p. 7). Menurut hasil penelitian Sofyan Hadi Sebagai media

pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari pendidik kepada peserta didik. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang efektif digunakan di dalam kelas, khususnya untuk peserta didik sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar (Widodo, 2020, p. 39).

Berdasarkan hal tersebut di atas, proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila pendidik dapat memilih media audio visual pembelajaranyang baik. Media pembelajaran audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis pustaka guna mengetahui lebih dalam media pembelajaran audio visual dengan judul “Telaah Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Buku Tematik”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori fakta, bukan untuk menguji teori atau hipotesis (Rukajat, 2018, p. 7). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, buku-buku, dengan dokumen, arsip dan jenis dokumen lainnya sebagai bahan penelitiannya (Prastowo, 2012, p. 186). Penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder, data primer dari penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 1 subtema 1 “Ciri-ciri Makhluk Hidup” kelas III SD Edisi Revisi 2018, data sekunder yang digunakan ialah buku-buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan judul skripsi sebagai bahan penelitian tambahan atau penunjang bahan peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yang digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan ialah metode analisis isi (*Content Analysis*) yang digunakan dalam menganalisa semua bentuk buku, jurnal dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Media Pembelajaran Video yang Digunakan pada Tema 1 Subtema 1 Tingkat Sekolah Dasar

Adapun hasil analisis yang ditemukan terkait bentuk media pembelajaran video yang digunakan pada tema 1 subtema 1 tentang “Ciri-ciri Makhluk Hidup” Kelas III SD dalam enam kali pembelajaran. Dalam pembelajaran 1 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi tentang ciri-ciri makhluk hidup. Hasil analisis terkait bentuk media pembelajaran video yang digunakan yaitu audio visual murni yang menjelaskan dalam bentuk suara dan gambar ciri-ciri makhluk hidup tentang bentuk cicak dan ciri khasnya. Dengan adanya materi ini, maka seorang pendidik bisa menggunakan media video terkait dalam materi B.Indonesia tentang ciri-ciri makhluk hidup yang dikaitkan dengan materi Sbdp bentuk dan variasi pola irama. Salah satu media video yang bisa ditayangkan terkait materi ini yaitu dengan memperlihatkan video tentang lirik lagu cicak dinding dengan bentuk variasi pola irama maka dari situ peserta didik mengamati cicak yang ada dalam video apakah cicak tersebut makhluk hidup dan di berikan contoh video ikan di dalam akuarium apakah ada persamaan dan perbedaan ciri-ciri makhluk hidup antara cicak dengan ikan dimana dengan adanya

video tersebut nantinya peserta didik bisa menyimpulkan salah satu dari ciri-ciri makhluk hidup.

Dalam pembelajaran 2 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi ciri-ciri, kebutuhan dan serta perkembangan makhluk hidup dan memahami arti sila pancasila maka dapat dilihat bahwa tidak terdapat menggunakan media video pembelajaran penulis menganalisis bahwa media yang digunakan berupa visual atau gambar agar peserta didik mengamati gambar tersebut. Dan ada juga materi tentang memahami arti lambang/ sila pancasila disini juga tidak terdapat bentuk media pembelajaran video. Maka hasil analisis yang di dapatkan penulis tidak terdapat bentuk ataupun penggunaan media pembelajaran video tersebut dan materi tentang memahami makna arti lambang negara maka menurut hasil analisis bentuk media yang digunakan yaitu media gambar.

Dalam pembelajaran 3 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi tentang ciri-ciri makhluk hidup dimana salah satunya ialah berkembang biak. Pendidik dapat menggunakan media video dengan menampilkan nyanyian berjudul anak ayam. Pendidik mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama, dengan melihat video yang ditayangkan. Dimana, dalam video yang ditayangkan disamping ada lirik lagu, juga terdapat induk ayam dengan anak ayam. Dari apa yang ditayangkan tersebut, peserta didik dapat melihat bahwa ciri-ciri makhluk hidup salah satunya adalah berkembang biak. Berdasarkan hasil analisis terkait bentuk media pembelajaran video yang digunakan yaitu menjelaskan bentuk audio visual ayam dan bentuk variasi pola irama. Maka bentuk audio visual yang digunakan itu audio visual murni yang menayangkan bentuk perkembangan makhluk hidup salah satunya anak ayam yang dikaitkan dengan bentuk pola irama. Dalam pembelajaran 4 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi tentang menjaga kesehatan tubuh. Pada materi ini pendidik dapat menayangkan video terkait seseorang yang sedang bermain kudakudaan dari garis start sampai finish. Dimana, bermain kuda- kuda merupakan salah satu kegiatan olahraga, dengan berolahraga bisa menjaga kesehatan tubuh. Berdasarkan hasil analisis bentuk media pembelajaran video yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu bentuk audio visual.

Dalam pembelajaran 5 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi tentang aturan sebelum kita makan. Pada materi ini pendidik bisa memperlihatkan video seseorang yang mencuci tangan sebelum makan. Sehingga, dengan video ini bisa mendorong peserta didik untuk membiasakan hidup sehat. Berdasarkan hasil analisis terhadap pembelajaran ini terdapat bentuk audi visual tentang aturan sebelum makan dimana dalam materi ini pendidik menayangkan suatu lirik lagu dengan anak yang sedang mencuci tangan sebelum makan. Dalam pembelajaran 6 pada tema 1 subtema 1 terdapat materi tentang PPKn memahami arti lambang Pancasila. Pada materi memahami makna sila pancasila ini peserta didik dapat menampilkan video yang didalamnya terdapat keluarga upin-ipin sedang melakukan makan bersama, dimana dalam video tersebut ada ditampilkan cara berdoa bersama, keluarga yang saling menyaingi. Maka dari situ dapat dilihat makna sila pertama pancasila. Bentuk media pembelajaran video yang digunakan pada tema 1 subtema 1 di sekolah dasar pendidik harus membuat media sesuai dengan pembelajaran karena disini bentuk media yang digunakan pada tema 1 subtema 1 terdiri dari 6 pembelajaran yaitu terdapat media audio visual yang digunakan dalam bentuk video yang diambil dari youtube. Maka dari itu pendidik diharapkan menggunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin agar peserta didik dapat termotivasi.

Dengan demikian, hasil analisis tentang melalui bentuk media video pembelajaran. Sebagai media audio visual, video pembelajaran memungkinkan pemahaman bahan ajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa video pembelajaran. Melalui video pembelajaran pendidik dapat mendesain beragam bahan ajar setiap mata pelajaran secara lebih variatif, ilustratif, dan ekspresif.

Penggunaan Media Pembelajaran Video pada Buku Tematik Tema 1 SubTema 1 Tingkat Sekolah Dasar

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam belajar secara tematik peserta didik akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi (Mukhlis, 2012, p. 66). Pembelajaran tematik yang disebut dengan pembelajaran terpadu sebagai terjemahan dari integratif teaching dan learning. Bahkan disebut juga pendekatan kurikulum terpadu (Batubara, 2020, p. 163). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tematik adalah pokok isi atau wilayah suatu bahasan materi dimana dalam pembelajaran tematik menggunakan tema yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran yang memberikan pengalaman kepada peserta didik salah satu cara menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis penggunaan media pembelajaran video dari buku dan jurnal yang relevan. Dalam penggunaan media pembelajaran video. Jurnal dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Dewi, dkk. Judul Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas 3 Pada Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 Di Sd Negeri 3 Nisam Antara. hasil penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media audio visual pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III A SD Negeri 3 Nisam Antara. Rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 40% meningkat menjadi 57 % pada siklus II dan berada di kategori tinggi. Cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah melalui media audio visual, pendidik memberikan penjelasan dengan sangat jelas, dan membimbing peserta didik (Dewi, 2020). Berdasarkan analisis penulis terhadap penelitian yang dilakukan oleh Novia Dewi bahwa Penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membantu peserta didik memahami materi pelajaran, meningkatkan kemandirian dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis penggunaan media video dalam pembelajaran pada buku tematik tema 1 subtema 1 tentang “Ciri-ciri Makhluk hidup” Kelas III SD yang terdiri enam pembelajaran. embelajaran 1 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 1 ini terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu B.Indonesia membahas ciri-ciri makhluk hidup, Sbdp membahas pola irama, dan Matematika membahas membaca lambang bilangan, menulis lambang bilangan, dan mengurutkan bilangan. Maka hasil analisis yang didapatkan penulis terdapat menggunakan video di dalam materi B. Indonesia tentang ciri-ciri makhluk hidup dan dikaitkan dengan Sbdp tentang pola irama. Dalam penggunaan media pembelajaran video ini pendidik menjelaskan materi ciri-ciri makhluk hidup terlebih dahulu, kemudian tanya jawab terkait benda-benda yang sering ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari setelah itu pendidik memutar video salah satu ciri-ciri makhluk hidup tentang cicak di dinding sebelum memulai pendidik memberikan aturan bernyanyi cicak di dinding dengan ketukan langkah selanjutnya pendidik memberikan contoh ikan yang sedang di dalam aquarium apakah ada persamaan antara cicak dengan ikan terkait ciri-ciri makhluk hidup. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang ciri-ciri makhluk hidup dan menyuruh peserta didik bernyanyi dengan ketukan peserta didik yang berani menjawab akan

mendapatkan hadiah dari pendidik tersebut dengan penggunaan ini peserta didik akan lebih senang dan semangat dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran 2 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu tidak terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 2 ini terdiri dari mata pelajaran B.Indonesia tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan cara bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak dimana dalam proses pembelajaran menurut penulis media yang digunakan berupa media gambar karena disini pendidik harus membuat gambar yang menarik karena materi yang diajarkan berupa cara makhluk hidup bergerak, bernapas, tumbuh dan berkembang biak bagaimana cara manusia bergerak, bernapas, berkembang biak, bagaimana cara hewan bergerak, bernapas, tumbuh dan berkembang biak dan begitu juga dengan tumbuhan dan PPKn tentang memahami arti lambang atau simbol pancasila dimana dalam pembelajaran PPKn ini pendidik menjelaskan materi menggunakan media gambar. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis tidak terdapat penggunaan media pembelajaran video menurut analisis penulis media yang digunakan yaitu visual atau gambar.

Pembelajaran 3 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 3 ini terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu B.Indonesia tentang perkembangan makhluk hidup, SBDP tentang mengetahui bentuk variasi pola irama dalam lagu, dan Matematika tentang operasi hitung pada bilangan cacah. Maka hasil analisis yang didapatkan penulis terdapat menggunakan video di dalam materi B. Indonesia tentang anak ayam dan dikaitkan dengan materi SBDP dengan variasi pola irama. Penggunaan media pembelajaran video ini langkah yang dilakukan oleh pendidik yaitu menggunakan visual pendidik menjelaskan dimana di dalam gambar tersebut terdapat keluarga yang melakukan kegiatan dalam menyiram tanaman, dan memberikan makanan ayam. Pendidik menanyakan apakah yang dilakukan oleh keluarga tersebut apakah termasuk ciri-ciri makhluk hidup, selanjutnya menayangkan sebuah video pendidik mengajak peserta didik bernyanyi tentang anak ayam dengan variasi pola irama. Sebelum memulai pendidik memberikan cara melakukan lirik lagu anak ayam dengan pola irama. Kemudian pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik mencoba dengan pola irama. Setelah bernyanyi pendidik menanyakan apakah termasuk ciri-ciri makhluk hidup dengan cara berkembang biak anak ayam. Kemudian pendidik menjelaskan proses perkembangbiakan anak ayam. Maka dari itu terlihat jelas bahwa peserta didik diajak sambil bernyanyi dalam menayangkan video ini membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran.

Pembelajaran 4 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 4 ini terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu PPKn tentang arti lambang negara, PJOK tentang kombinasi gerak dasar lokomotor, dan B.Indonesia memahami kosa kata dalam teks. Maka hasil analisis yang didapatkan penulis terdapat menggunakan video di dalam materi tentang PJOK dan B. Indonesia dalam penggunaan media video pendidik menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang bermain kuda-kudaan kemudian mengaitkan dengan keadaan sekitarnya apakah peserta didik tersebut pernah melakukan main kuda-kudaan bersama temannya di lingkungannya. setelah itu pendidik menayangkan sebuah video yang bermain kuda-kudaan dari garis start sampai finish, pendidik mengajar peserta didik tersebut melakukan percobaan main kuda-kudaan dari start sampai finish. Pendidik mengajak peserta didik untuk istirahat karena sudah lelah dalam melakukan bermain kuda-kudaan pendidik menanyakan apakah termasuk ciri-ciri makhluk hidup dengan semangat yang luar biasa peserta didik menjawab dengan suara yang keras, peserta didik yang mampu menjawab akan mendapatkan hadiah dari pendidik tersebut. Peserta didik

diberikan kesempatan untuk menyimpulkan bahwa dengan berolahraga bisa menjaga tubuh dengan sehat.

Pembelajaran 5 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 5 ini terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu PPKn tentang arti lambang negara, B. Indonesia tentang memahami kosa kata dalam teks, dan Matematika tentang sifat-sifat operasi bilangan cacah. Maka hasil analisis yang didapatkan penulis terdapat menggunakan video di dalam materi tentang B. Indonesia dalam penggunaan media video ini menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi aturan sebelum makan, kemudian tanya jawab terkait aturan sebelum makan yang sering ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan memutar video yang berhubungan dengan lagu aturan sebelum makan setelah video ditayangkan peserta didik di ajak tanya jawab terkait aturan sebelum makan agar membiasakan hidup sehat. Pendidik mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Pembelajaran 6 dalam tema 1 subtema 1 hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu terdapat penggunaan media pembelajaran video pada buku tematik dimana dalam pembelajaran 6 ini terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu PPKn tentang arti lambang negara, B. Indonesia tentang memahami kosa kata dalam teks Ciri-ciri makhluk hidup, dan Matematika tentang penjumlahan. Maka hasil analisis yang didapatkan penulis terdapat menggunakan video di dalam materi tentang PPKn dalam penggunaan media video ini menjelaskan materi tentang menjaga makanan dan berdoa sebelum makan yang ada dalam buku teks, kemudian tanya jawab terkait di dalam video apakah termasuk ciri-ciri makhluk hidup, pendidik menayangkan sebuah video keluarga upin-ipin yang sedang memulai untuk makan, setelah itu pendidik bertanya seputar video tersebut, kemudian dijelaskan oleh pendidik makna yang terdapat dalam video tersebut. peserta didik menyimpulkan makna dari video tersebut agar peserta didik saling mengetahui makna dari sila pancasila yang pertama.

Hasil penelitian Ayu Fitria hasil penelitian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual. Bertujuan untuk motivasi belajar anak sehingga mudah penangkapan isinya oleh anak (Fitria, 2014, pp. 60–61). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dari itu penulis menggunakan Media video ini dipilih karena berfungsi sebagai pemberi kemudahan dalam penyampaian materi kepada peserta didik, mampu melibatkan semua indera penglihatan, pendengaran serta dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Jurnal hasil penelitian Destiyana Trispiyanti, Dkk, analisis penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik siswa kelas v sd negeri sendang mulyo 02 kota semarang, Penggunaan media video dalam pembelajaran dikelas dilakukan pendidik yang pertama yakni dengan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi, kemudian tanya jawab terkait benda-benda yang sering ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan memutar video yang berhubungan dengan materi. Setelah video ditayangkan pendidik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal terkait dengan materi yang disampaikan. Namun pendidik juga menambahkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat ditunjang dengan media lain agar kegiatan pembelajaran tematik dikelas tidak terasa membosankan bagi peserta didik (Trispiyanti, 2018, pp. 213–214).

Perbedaan penggunaan media pembelajaran video setiap jurnal berbeda dimana yang membedakannya hasil penelitian ada yang meningkat kan motivasi belajar dan ada yang meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik pada tema 1 subtema 1 dikelas III dapat

dikatakan sudah berjalan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan: 1) Kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, peserta didik terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. 2) Proses penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilakukan pendidik sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video pada Buku Tematik Tema 1 Subtema 1 Tingkat Sekolah Dasar

Video sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik baik itu kelebihan maupun kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki bahan pembelajaran yang satu belum tentu sama dengan yang dimiliki oleh media pembelajaran yang lain. Kelebihan bahan pembelajaran video antara lain: 1) media gerak perpaduan gambar dan suara, 2) mampu memengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak, 3) dapat digunakan seketika, 4) dapat digunakan secara berulang, 5) dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas. 6) dapat menyajikan objek secara detail, 7) tidak memerlukan ruang gelap, 8) dapat diperlambat atau dipercepat, 9) dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual. Kelebihan lainnya ialah: 1) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh peserta didik, 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu lebih realistis dan dapat diulang dan dihentikan seketika, 3) pada saat memutar suara dan gambar akan berjalan terus, 4) memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap peserta didik (Rusman, 2012, p. 220).

Sedangkan kelemahan penggunaan media pembelajaran video ialah: 1) biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya, 2) layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video perbanyak, 3) ketika akan digunakan peralatan video harus tersedia di tempat penggunaan, 4) sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain (Hardianti, 2017, pp. 125–126). Berdasarkan penjelasan di atas terkait kelebihan dan kelemahan media pembelajaran video ini kelebihan dari media audio visual video ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan dalam media audio visual video ini adalah keterbatasan alat yang akan digunakan seperti tidak adanya proyektor di sekolah tersebut, biaya yang digunakan untuk membuat media tersebut, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kelebihan dan kekurangan media pembelajaran video dari buku jurnal yang relevan. Adapun hasil Analisis kelebihan dan kelemahan media pembelajaran video pada buku tematik tema 1 subtema 1 tingkat Sekolah dasar: Kelebihan media pembelajaran video pada pembelajaran 1 ini terhadap penggunaan video tentang lirik lagu cicak didinding dimana dalam penggunaannya pendidik dapat mempengaruhi peserta didik dalam menampilkan suara dan gambar ada daya tarik peserta didik melihat ciri-ciri cicak tersebut, ketika video ditayangkan pendidik memberhentikan video tersebut dengan menanyakan apa yang dilakukan cicak tersebut, kelebihannya juga peserta didik aktif dalam melakukan aktivitas belajar dan menyenangkan adanya interaksi peserta didik dalam proses belajar mengajar peserta didik lebih semangat dalam menyanyikan lirik lagu tersebut. Dan durasi video 1 menit sehingga tidak membosankan peserta didik dalam memperhatikan dan menyanyikan lagu tersebut. Kelemahan dalam penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran 1 ini dimana dalam penggunaan media ini peserta didik sulit memahami lirik lagu dengan menggunakan ketukan pada materi SBdp yang dikaitkan, kemudian peserta didik juga yang duduk dibelakang kurang memahami materi tersebut karena layar atau laptop yang digunakan terlalu kecil maka dari itu pendidik juga kekurangan biaya dalam menggunakan layar monitor video terlalu kecil Maka dari itu pendidik diharapkan menggunakan layar yang besar dalam menayangkan video tersebut. Pendidik kurang memperhatikan peserta didik yang duduk dibelakang yang

sedang ketiduran sehingga pendidik tidak memperhatikan peserta didik tersebut, dan dalam video tersebut tidak mencantumkan pencipta lagu tersebut.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap pembelajaran 2 ini tidak terdapat penggunaan media pembelajaran video karena dimana dalam pembelajaran 2 ini hasil analisis menggunakan media gambar karena disini materi yang diajarkan tersebut berupa bagaimana makhluk hidup tersebut bergerak, bernapas, berkembang biak. Maka dari itu pendidik menggunakan gambar yang berkaitan dengan ciri-ciri makhluk hidup tersebut dan materi Ppkn juga menggunakan media pembelajaran visual karena menurut hasil analisis media yang dapat digunakan yaitu media gambar dalam memahami makna sila pancasila.

Kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran 3 ini terkait tentang lirik lagu anak ayam yang dikaitkan dengan Sbdp dimana kelebihanannya dimana dalam video yang ditayangkan berupa riil seorang induk dan anak ayam yang 93 sedang berjalan bersama, suara dan gambar di tayangkan secara bersamaan, mencantumkan pencipta lagu anak ayam, video tersebut memperlihatkan pertumbuhan dan perkembangan anak ayam, durasi video 4 menit. Kelemahan media pembelajaran video dimana dalam tidak menjelaskan pencipta lirik lagu anak ayam tersebut, tidak menggambarkan makanan ayam. Dalam video ini tidak menggunakan panjang pendek dalam lagu tersebut dan durasi video terlalu panjang.

Pembelajaran 4 ini terkait bermain kuda-kudaan dalam video tersebut kelebihan video ini suara dan gambar ditayangkan bersamaan, memperjelaskan video aturan bermain kuda-kudaan, peserta didik lebih semangat dalam melakukan percobaan tersebut. Kelemahan video ini dimana dalam video tersebut tidak memberikan garis star sampai finish dalam bermain kuda-kudaan, video tersebut tidak efektif dimana suara peserta didik tersebut lebih keras dari pada pendidiknya, video itu juga tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bergantian dalam bermain kuda-kudaan, dan durasi video terlalu lama.

Pada pembelajaran 5 Kelebihan dalam media pembelajaran video terkait aturan sebelum makan dimana dalam video tersebut suara dan gambar di tayangkan secara bersamaan, dicantumkan pencipta lagu tersebut, seorang anak yang sedang melakukan aturan sebelum makan, peserta didik ikut memperagakan seorang anak yang sedang melakukan tersebut sehingga peserta didik mengikuti hal tersebut sambil bernyanyi, durasi video 3 menit. Adapun Kelemahan media pembelajaran video ini layar laptop terlalu kecil sehingga peserta didik yang duduk paling belakang kurang memperhatikan karena tidak begitu jelas video yang ditayangkan, pendidik tidak menjelaskan pencipta lagu tersebut dan penyanyi video tersebut lebih baik anak-anak agar peserta didik tertarik.

Pembelajaran 6 ini menjelaskan video tentang keluarga upin-ipin yang sedang melakukan makan bersama dengan keluarga dalam video tersebut pasti terdapat kelebihan dan kelemahan. Dimana dalam kelebihan tersebut suara dan gambar yang ril terkait materi tersebut dengan nyata terlihat, mengajari doa sebelum makan dan sesudah makan, durasi video 1 menit sehingga mudah dipahami dan tidak membosankan. Kelemahan video ini dimana seharusnya setelah berdoa disertai dengan arti biar peserta didik tidak hanya memahami doa nya saja tapi makna doa tersebut dalam melakukan doa.

Berdasarkan hasil analisis terkait kelebihan dan kelemahan sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Dalam penayangannya video tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah, peserta didik hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Karena video bersifat dapat diulang-ulang maupun diberhentikan, maka pendidik bisa mengajak berkomunikasi dengan peserta didik

tentang isi/pesan dari video yang dilihat, maupun tanya jawab tentang video yang disimak. Jadi komunikasi tersebut tidak hanya satu arah.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana yang telah diterangkan pada pembahasan sebelumnya bahwasanya Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video pada Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar (SD), dapat disimpulkan sebagai berikut. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran di kelas dilakukan pendidik yang pertama yakni dengan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi, kemudian tanya jawab terkait benda-benda yang sering ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan memutar video yang berhubungan dengan materi. Setelah video ditayangkan pendidik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal terkait dengan materi yang disampaikan. Namun pendidik juga menambahkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat ditunjang dengan media lain agar kegiatan pembelajaran tematik di kelas tidak terasa membosankan bagi peserta didik.

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan ialah: 1) Pendidik memahami kekurangan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran karena proses pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan lancar. Kemungkinan ada saja masalah yang di temukan, terutama masalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik. keadaan ini merupakan umum terjadi dalam proses belajar mengajar. 2) Pendidik juga diharapkan pandai dalam memilih media apa yang sesuai dan cocok digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. 3) Selanjutnya karena penelitian ini masih dini, maka hendaknya menjadi dasar dari pengkajian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Dewi, N. dkk. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas 3 pada Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 di SD Negeri 3 Nisam Antara. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(2).
- Hardianti, H. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis. *Pendidikan*, 1(2).
- Mukhlis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, IV(1).
- Ningrum, D. O. (2016). Visual Sparkol dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan di LPP IPMI Kesuma Bangsa Surakarta Pengembangan Media Audio. *Perpustakaan UNS*.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qomario, & Agung, P. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis ICT sebagai Media Pembelajaran. *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rusman, R. (2012). *Model-model Pembelajaran: Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persda.
- Sari, D. M., & Siagian, S. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Trispiyanti, D. dkk. (2018). Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik

Siswa Kelas V SD Negeri Sendang Mulyo 02 Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional: Himpunan PGSD*.

Widodo, A. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD. *Magistra*, 11(1).